BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan PTK yang digunakan adalah model kemmis dan Mc Taggart. Seperti yang digunakan Kemmis dan Mc Taggart (dalam, Latifah, 2013, hlm.87) bahwa: Model ini terdapat empat komponen yaitu: rencana, tindakan, observasi, refleksi dan seterusnya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam, Latifah, 2013, hlm.87), penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan yang dilakukan sendiri oleh pelaksana, dalam hal ini guru, memperbaiki pengajaran dengan cara melakukan perubahan-perubahan dan mempelajari akibat-akibat dari perubahan itu.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT La-Royba Kecamatan Walantaka Kota Serang. Subyek penelitian adalah siswa kelompok B2 TK IT La-Royba Kecamatan Walantaka Kota Serang dengan jumlah peserta didik 17 orang. Laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 7 orang.

3. Waktu Penelitian

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan minggu ke tiga bulan Januari 2017 sampai dengan minggu ke dua bulan Mei 2017. Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan

UPI Kampus Serang

Susanti Agustina, **2017**
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI KREASI BARU PADA KELOMPOK B2 TK IT LA-ROYBA KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecerdasan kinestetik latihan gerak tari anak kelompok B2 di TK IT La-Royba Kecamatan Walantaka Kota Serang adalah hari selasa dan jumat.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus pada masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat tiap tahap kegiatan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart
(dalam, Latifah, 2013, hlm.87)

Adapun rencana penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pra-Siklus

Pada tahapan ini sangat penting dilakukan sebelum tindakan dilakukan, pra-siklus ini dilakukan di B2 TK IT La-Royba yang bertujuan agar mengetahui situasi pemebelajaran menegnai kegiatan pembelajaran kecerdasan kinestetik pada anak. Adapun langkah-langkahnya :

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran yang diperoleh mengenai kegiatan kecerdasan kinestetik pada saat pembelajaran dikelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan inti berlangsung.

2. Reflaksi

   Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai bahan rancangan kegiatan mengenai pemecahan masalah untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.

b. Siklus I

1. Perencanaan

   Tahap perencanaan ini merupakan langkah awal dalam sebuah tindakan. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan segala macam kebutuhan yang digunakan peneliti yaitu lagu/musik yang menjadi media utama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.

2. Tindakan

   Tahap tindakan ini merupakan langkah kedua pada siklus ke I. Pada tahap ini peneliti melakukan rencananya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan tari kreasi baru. Peneliti memberikan pengertian mengenai tari kreasi baru yang akan diberikan kepada anak-anak dan peneliti melakukan pengajaran tari kreasi menggunakan lagu tokecang secara demontrasi dan dilihat oleh anak.

Susanti Agustina, **2017**
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI KREASI BARU PADA KELOMPOK B2 TK IT LA-ROYBA KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengamatan

Pada tahapan ini mengharuskan peneliti untuk meneliti kegiatan yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan berlangsung, mulai dari anak cara memperlihatkan gerakan, anak mengucapkan berbagai macam yang disulitinya, anak dapat melakukan gerakan dengan baik, hingga anak dapat menari sampai dengan selesai.

4. Refleksi

Refleksi ini merupakan tahapan akhir pada setiap siklus. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan usahanya untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, sampai anak dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar dari penggunaan tari kreasi baru dan dipelajari untuk mendapatkan kesimpulan untuk siklus I. Apabila pada siklus I belum ditemukan hasil yang signifikan, maka peneliti melanjutkan penelitianya pada tahap sikus II.

c. Siklus II

Pada siklus II ini merupakan tahapan lanjutan dari siklus I, yang secara garis besar besar pelaksanaan pada siklus II sama dengan pada siklus I dilaksanakan.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam, Sugiono, 2012, hlm.230) menjelakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara proes-proses tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Selain itu observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012, hlm.220). Observasi dibagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan observasi partisipatif. Yaitu peneliti berperan aktif secara langsung dalam penelitian.

Format yang disusun mengenai tingkah laku yang akan terjadi. Pedoman observasi ini agar pada saat pelaksanaan berlangsung peneliti dapat melakukan observasi lebih terarah sehingga data data yang diperoleh lebih mudah untuk diolah. Melalui format penilaian ini, peneliti dapat mengetahui dan mencatat aktifitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2012, hlm.329). dokumentasi ini dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu dokumentasi anak-anak yang menjadi sebagai subjek dalam penelitian, foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan data-data lainnya yang mendukung untuk dilakukan analisis untuk melengkapi penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Arikunto (2015, hlm.85) menjelaskan bahwa instrumen PTK adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pemelajaran, jadi bukan hanya pada saat proses tindakan saja. Pengunaan instrumen data untuk mengetahui keberhasilan anak dalam tari krasi baru untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi berisi indikator-indikator perkembangan keceerdasan kinestetik

Susanti Agustina, **2017**
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI KREASI BARU PADA KELOMPOK B2 TK IT LA-ROYBA KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak usia dini. Sedangkan dokumentasi berisi dokumen-dokumen yang beraitan dengan penelitian.

Kisi-kisi Instrumen Observasi

Kecerdasan Kinestetik	**Kegiatan**	**Indikator**	**Deskripsi**
Kelenturan	Melakukan gerak tari dengan lentur / lues	Anak dapat Melakukan gerak tari dengan lentur / lues	Anak bisa Melakukan gerak tari dengan lentur / lues
Kordinasi Gerak Tubuh dan Kaki	Menggerakan anggota tubuh dengan kaki ketika melakukan tari kreasi	Anak dapat Menggerakan anggota tubuh dengan kaki ketika melakukan tari kreasi	Anak bisa Menggerakan anggota tubuh dengan kaki ketika melakukan tari kreasi
Kesesuaian Gerak dan Irama	Bergerak melakukan tarian	Anak dapat melalukan tarian sesuai dengan irama	Anak bisa melakukan gerak dalam sebuah tarian dengan keseuaian irama yang sudah disediakan
Keseimbangan Tubuh	Berdiri tegak sambil mengangkat saktu kaki ke belakang dan merentangkan kedua tangan	Anak dapat Berdiri tegak sambil mengangkat saktu kaki ke belakang dan merentangkan kedua tangan	Anak bisa menjaga keseimbangan saat Berdiri tegak sambil mengangkat saktu kaki ke belakang dan merentangkan kedua tangan
Ketahanan Tubuh	Berdiri melakukan gerak tanpa jatuh	Anak dapat Berdiri melakukan gerak tanpa jatuh	Anak bisa Berdiri melakukan gerak tanpa jatuh

Susanti Agustina, **2017**
MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI TARI KREASI BARU PADA KELOMPOK B2 TK IT LA-ROYBA KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar Observasi

No	Nama Anak	Penilaian Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini															Total Skor
		Kelenturan			Kordinasi gerak tangan dan kaki			Kesesuaian gerak dengan irama			Keseimbangan tubuh			Ketahanan tubuh			
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	

Keterangan :

Nilai antara 68-100 A = Sangat Baik

Nilai antara 76-85 B = Baik

Niali antara 60-75 C = Cukup

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperolah dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisakisan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012, hlm.335). penelitian ini menganalisis data dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Analisis data kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012, hlm.337) aktifitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas. Aktifitas analisis data pada model ini yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (reduksi data) merupakan analisis data melalui merangkum, memilih hal-hal yang penting dan fokus pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah dianalisis memberikan gambaran yang jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini mengambil dari hasil pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Melalui data hasil observasi dan dokumentasi peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data dispay (penyajian data) dapat dilakukan dengan bentuk yang singkat, bagan, hubungan antar kategori *flochart* dan lain-lain. Pada penyajian data peneliti akan menyajikan data yang diperoleh. Maka dengan penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan hasil yang telah dipahami oleh peneliti

Dari hail pengumpulan data pada reduksi data maka peneliti akan menyajikan data penelitian dalam bentuk deskripsi yang singkat, dan disertai dengan tabel agar terlihat progresi hasil penelitian.

c. *Verification*

Verification merupakan kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak adanya bukti-bukti yang kuat yang mandukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Setelah mendapatkan hasil dari reduks data dan penyajian data maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai hasil dan peneliti tuntas dan berhasil dengan mengunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{skor\ yang\ dipeoleh\ anak}{skor\ maksimal} x\ 100\%$$

Setelah mendapatkan nilai dari rumus tersebut langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan kriteria penilaian berdasarkan hasil presentase. Kriteria berupa presentase kesesuaian menurut Arikunto (dalam, Mulyati, 2014, hlm.57) yaitu sebagai berikut :

a. Kesesuaian kriteria (%) : 68-100 A = Sangat Baik
b. Kesesuaian kriteria (%) : 76-85 B = Baik
c. Kesesuaian kriteria (%) : 60-75 C = Cukup